

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
SEKS PRANIKAH PADA SISWA KELAS XI
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Novi Dewi Saputri
201410104171**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
SEKS PRANIKAH PADA SISWA KELAS XI
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Novi Dewi Saputri
201410104171



**Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian
Hasil Skripsi Penelitian Pada Program Studi Bidan Pendidik
Jenjang D IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta**

Oleh :

Pembimbing : Mei Muhartati, S.SiT., M.Kes

Tanggal : Juli 2015

Tanda Tangan :

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
SEKS PRANIKAH PADA SISWA KELAS XI
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL
YOGYAKARTA 2015¹**

Novi Dewi Saputri², Mei Muhartati³

INTISARI

Kejadian perilaku seks pranikah dan kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) pada remaja terus meningkat. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seks pranikah meliputi pengetahuan, sikap teman sebaya, pengawasan orangtua dan media (sumber informasi). Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian *survey analitik* dengan pendekatan secara *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 40 responden siswa kelas XI. Analisis data dilakukan menggunakan bivariat dengan *Chi Square* dan multivariat dengan *multiple regression logistic analysis*. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah meliputi pengetahuan nilai $p=0,008$, sikap teman sebaya nilai $p=0,008$, pengawasan orangtua nilai $p=0,12$ dan media (sumber informasi) nilai $p=0,269$. Variabel paling dominan berpengaruh pada perilaku seks pranikah adalah pengawasan orang tua dengan $p = 0,017$. Ada pengaruh antara pengetahuan, sikap teman sebaya, dan pengawasan orangtua terhadap perilaku seks pranikah pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Tidak ada pengaruh antara media (sumber informasi) terhadap perilaku seks pranikah pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Pengawasan orangtua merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi perilaku seks pranikah di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Pihak sekolah berperan aktif memberikan konseling kedisiplinan dan perilaku seks pranikah. Siswa lebih meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan bertanggungjawab terhadap perilaku seks pranikah.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap teman sebaya, pengawasan orangtua, media, siswa, perilaku seks pranikah
Kepustakaan : 22 buku (2006-2012), 18 jurnal (2008-2013), 1 *e-journal* (2010), 11 internet (2006-2012), Al-Qur'an
Jumlah halaman : xiii, 78 halaman, 5 tabel, 2 gambar

PENDAHULUAN

Perilaku seks pranikah remaja cenderung terus meningkat dan kehamilan tidak diinginkan juga terjadi pada remaja. Dahulu jika ada wanita yang hamil di luar nikah dianggap kecelakaan atau tabu, tetapi sekarang orang menikah dengan keadaan yang hamil diluar nikah menjadi hal yang biasa (Wimpie, 2009). Untuk itu salah satu program yang dapat menurunkan perilaku seks pranikah salah satunya tentang informasi mengenai kesehatan reproduksi. Hampir semua negara menjadikan kesehatan reproduksi remaja sebagai salah satu program utama (BKKBN, 2010). Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2007, remaja mengatakan mempunyai teman yang pernah berhubungan seksual pada: usia 14-19 tahun, perempuan 34,7%, laki-laki 30,9%. Sedangkan pada usia 20-24 tahun perempuan 48,6 % dan laki-laki 46,5%. Kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi menyebabkan remaja bersikap tidak baik terhadap dirinya. Sekitar 74% remaja memiliki pengetahuan rendah terhadap kesehatan reproduksinya salah satunya adalah beranggapan bahwa melakukan hubungan seksual sekali itu tidak akan menyebabkan hamil dan rendahnya pengetahuan juga berakibat pada sikap remaja yang cenderung negatif dan melakukan hal-hal yang sesuai dengan keingintahuannya seperti seks bebas, alkohol dan penggunaan narkoba (Irawati, 2012).

Menurut Maryatun (2013) remaja mendapatkan informasi seksualitas dari teman sebaya sebanyak 64% dan 36% pengawasan orang tua. Pengaruh teman sebaya bisa berdampak positif atau negatif bagi pergaulannya. Sekitar 20% teman sebaya berpengaruh negatif terhadap perilaku seksualitas remaja yang menjadikan panutan atau meniru gaya perilakunya. Selain itu kondisi ketidakharmonisan keluarga dapat membantu terbentuknya sikap negatif pada remaja terhadap seks pranikah. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memberikan pengaruh sangat besar bagi tumbuh kembang anak remaja. Orang tua harus mulai terbuka membicarakan pendidikan seks di rumah sejak dini agar mereka dapat mengerti manfaat dan akibat dari penyalahgunaan organ seks mereka. Secara ideal perkembangan anak remaja akan optimal apabila mereka bersama keluarga yang harmonis (Afiah, 2007).

Maryatun (2013) mengungkapkan banyak remaja yang tidak tahu bagaimana mencari informasi yang benar mengenai kesehatan reproduksi, baik di sekolah maupun di rumah. Besarnya rasa keingintahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi mendorong remaja untuk mencari informasi dari berbagai sumber, termasuk teman sebaya, orang tua, sekolah dan media informasi. Situasi tersebut diperburuk dengan adanya kemudahan remaja dalam mengakses informasi tentang seks yang keliru melalui media cetak dan elektronik misalnya majalah, video dan internet. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, didapatkan data dari Puskesmas Jetis bahwa dari 107 siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun 2014 terdapat salah satu siswa hamil diluar nikah akibat perilaku seks pranikah. Hal ini didukung dengan hasil wawancara kepada 7 siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul terdapat 5 siswa memiliki pacar dan mengatakan berpegangan tangan dan berciuman itu hal yang biasa dilakukan saat berpacaran dan 2 siswa mengatakan berpegangan tangan dan berciuman saat berpacaran itu tidak boleh dilakukan karena bukan muhrimnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Survey Analitik* yaitu suatu metode penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasiantara fenomena atau faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2007). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan cara pengundian. Cara random sampling yaitu membuat undian absen dari 4 kelas tersebut dan setiap kelas dikeluarkan 10 undian untuk mendapatkan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 40 responden.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah angket dengan jenis pertanyaan tertutup, dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk (Notoatmodjo, 2002). Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Analisis univariat dianalisis secara deskriptif dalam bentuk prosentase. Analisis bivariat untuk menghitung koefisien variabel indenpenden terhadap variabel dependen menggunakan uji statistik korelasi *chi kuadrat*. Analisis ini dilakukan terhadap lebih dari dua variabel, biasanya hubungan antara satu variabel terikat (*dependen variable*) dengan beberapa variabel bebas (*independen variable*), serta untuk memprediksi variabel terikat apabila terjadi perubahan atas variabel bebas (Yasril, 2009).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Responden

| Karakteristik | f | % |
|-------------------------|----|------|
| a. Umur | | |
| 16 tahun | 11 | 27,5 |
| 17 tahun | 24 | 60,0 |
| 18 tahun | 5 | 12,5 |
| b. Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 17 | 42,5 |
| Perempuan | 23 | 57,5 |
| Total | 40 | 100 |

Sumber: Data Primer diolah 2015

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa mayoritas responden berusia 17 tahun sebanyak 60% sebanyak 27,50% berusia 16 tahun dan sebanyak 12,50% berusia 18 tahun. Berdasarkan gambar 4 diketahui bahwa mayoritas responden adalah siswa perempuan sebanyak 57,50% dan siswa laki-laki sebanyak 42,50%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Analisis Univariat Responden

| Variabel | | |
|-----------------------|----|------|
| a. Pengetahuan | | |
| Kurang | 15 | 37,5 |
| Cukup | 9 | 22,5 |
| Baik | 16 | 50,0 |

| | | |
|----------------------------------|-----------|------------|
| b. Sikap Teman Sebaya | | |
| Mendukung | 21 | 52,5 |
| Tidak mendukung | 19 | 47,5 |
| c. Sumber Informasi | | |
| Media cetak | 7 | 17,5 |
| Media elektronik | 33 | 82,5 |
| d. Pengawasan Orang Tua | | |
| Tidak ada kontak | 19 | 47,5 |
| Ada kontak | 21 | 52,5 |
| e. Perilaku Seks Pranikah | | |
| Buruk | 16 | 40,0 |
| Baik | 24 | 60,0 |
| Total | 40 | 100 |

Sumber: Data primer 2015

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi sebanyak 40% dan sebanyak 22,50% berpengetahuan cukup. Sebanyak 52,5% sikap teman sebaya mendukung terjadinya perilaku seks pranikah dan sebanyak 47,50% sikap teman sebaya tidak mendukung. Sebagian besar responden ada kontak dengan orang tua yakni sebanyak 52,50% responden dan tidak ada kontak sebanyak 47,50%. Sebanyak 82,50% mendapatkan informasi mengenai perilaku seks pranikah dari media elektronik dan media cetak sebanyak 17,50%. Sebagian besar responden memiliki perilaku seks pranikah kategori baik yaitu sebanyak 60% dan sebanyak 40% kategori buruk.

Tabel 3 Tabulasi Silang dan Perhitungan *Chi Square* Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Bantul Yogyakarta

| Variabel | Perilaku Seks Pranikah | | | | Total | | <i>P value</i> | <i>CI</i> |
|--------------------------------|------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------------|-----------|
| | Buruk | | Baik | | <i>f</i> | <i>%</i> | | |
| | <i>f</i> | <i>%</i> | <i>f</i> | <i>%</i> | | | | |
| a. Pengetahuan | | | | | | | | |
| Kurang | 10 | 25,0 | 5 | 12,5 | 15 | 37,5 | 0,008 | - |
| Cukup | 4 | 10,0 | 5 | 12,5 | 9 | 22,5 | | |
| Baik | 2 | 5,0 | 14 | 35,0 | 16 | 40,0 | | |
| b. Sikap Teman | | | | | | | | |
| Mendukung | 13 | 32,5 | 8 | 20,0 | 21 | 52,5 | 0,008 | 1,904 |
| Tidak mendukung | 3 | 7,5 | 16 | 40,0 | 19 | 47,5 | | - |
| c. Pengawasan Orang Tua | | | | | | | | |
| Tidak ada kontak | 12 | 30,0 | 7 | 17,5 | 19 | 47,5 | 0,012 | 1,737 |
| Ada kontak | 4 | 10,0 | 17 | 42,5 | 21 | 52,5 | | - |

| d. Sumber Informasi | | | | | | | | |
|---------------------|----|------|----|------|----|------|-------|-------|
| Media cetak | 1 | 2,5 | 6 | 15,0 | 7 | 17,5 | | 0,022 |
| Media elektronik | 15 | 37,5 | 18 | 45,0 | 33 | 82,5 | 0,269 | - |
| | | | | | | | | 1,851 |

Sumber: Data Primer diolah 2015

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden kategori baik dengan perilaku seks baik sebanyak 14 (35,0%) orang dan perilaku buruk sebanyak 2 (5,0%). Berdasarkan perhitungan *chi square* nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,008 ($p < 0,05$). Artinya ada pengaruh signifikan faktor pengetahuan dengan perilaku seks pranikah siswa kelas XI di SMK 2 Bantul Yogyakarta tahun 2015. Sikap teman sebaya yang mendukung terjadi perilaku seks pranikah, baik sebanyak 13 (32,5%) dan buruk sebanyak 8 (20%). Berdasarkan perhitungan *chi square* nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,008 ($p < 0,05$). Artinya ada pengaruh yang signifikan sikap teman sebaya dengan perilaku seks pranikah pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Bantul.

Tabel 3 juga menunjukkan bahwa pengawasan orang tua responden tidak ada kontak sebanyak 12 (30,0%) berperilaku buruk dan perilaku baik sebanyak 7 (17,5%). Berdasarkan perhitungan *chi square* nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,012 ($p < 0,05$). Artinya ada pengaruh signifikan pengawasan orang tua dengan perilaku seks pranikah pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Bantul. Sumber informasi yang diperoleh melalui media elektronik, sebanyak 18 (45,0%) berperilaku baik dan perilaku buruk sebanyak 15 (37,5%). Berdasarkan perhitungan *chi square* nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,269 ($p > 0,05$). Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara sumber informasi dengan perilaku seks pranikah pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Bantul.

Tabel 4 Korelasi Logistik Variabel

| Variabel | <i>p</i> | <i>CI</i> | <i>Exp (B)</i> |
|----------------------|----------|-----------------|----------------|
| Pengetahuan | 0,022 | 1,337 – 40,027 | 7,315 |
| Sikap teman sebaya | 0,049 | 1,010 – 87,208 | 9,387 |
| Pengawasan orang tua | 0,017 | 1,876 – 542,073 | 31,886 |

Berdasarkan tabel 4. hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor pengetahuan, sikap teman sebaya dan pengawasan orang tua *berpengaruh* terhadap perilaku seks pranikah pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Bantul. Variabel paling dominan berpengaruh pada perilaku seks pranikah adalah pengawasan orang tua dengan $p = 0,017$ dan nilai $Exp (B) = 31,886$; $CI = 1,876 - 542,073$.

SIMPULAN

Ada pengaruh antara pengetahuan, sikap teman sebaya dan pengawasan orangtua terhadap perilaku seks pranikah pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun 2015. Tidak ada pengaruh antara media (sumber informasi) terhadap perilaku seks pranikah pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun 2015. Pengawasan orang tua merupakan faktor

paling dominan yang mempengaruhi perilaku seks pranikah di SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun 2015

SARAN

Diharapkan siswa lebih meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan bertanggungjawab terhadap perilaku seks pranikah. Pihak sekolah berperan aktif memberikan konseling kedisiplinan dan perilaku seks pranikah. Pihak luar sekolah baik keluarga, masyarakat maupun petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan pendidikan seks kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, F, N. & Esterlita, S. (2009). *Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Sikap terhadap Seks Pranikah pada Remaja*.
- Wimpie, P. 2009. Seputar gangguan fungsi seksual. Dalam Wimpie Pangkahila: *Seks yang membahagiakan: menciptakan keharmonisan suami istri*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. h.1-3.
- BKKBN. 2010. *Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak-hak Reproduksi Bagi Remaja Indonesia*. Jakarta: Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-hak Reproduksi.
- Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI). 2007. *Kesehatan Remaja di Indonesia*. <http://www.idai.or.id> Diakses pada tanggal 12 Desember 2012.
- Irawati dan Prihyugiarto, I. 2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pria Nikah Pada Remaja Di Indonesia*: BKKBN.
- Maryatun, 2013. *Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah pada Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta*. GASTER 10(1).
- Notoatmojo, S. 2007. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.